

PELATIHAN SPEAKING BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN PLATFORM ZOOM MEETING PADA STAFF BIRO KEUANGAN BP BATAM

Suswanto Ismadi Megah S.

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, Indonesia
e-mail: megah76@yahoo.co.id

Eka Wilany

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, Indonesia
e-mail: ekawilany@gmail.com

Desi Surlitasari Dewi

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, Indonesia
e-mail: belldaisy46@gmail.com

Abstract

English is very important for communication between countries so that BP batam is a government agency that cannot be separated from developing its English language skills. LPPM Unrika's collaboration with BP Batam Finance Bureau staff in implementing online English language training during the pandemic to improve English language skills. Overall service activities are carried out in a span of 6 months (July-August 2021). The post-test results obtained a conclusion that the basic English skills of the inmates were very good with an average score of 81.8, while the lowest score was 80 and the highest score was 85. When compared to the pre-test where the lowest score was 71.6 and the highest was 80, with an average of 77.1. So the average result of the pre-test and post-test scores is 79.4, so the achievement value of BP Batam's financial bureau staff increases significantly.

Keywords— *training, English, Zoom meeting*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang efektif dan bersifat global sehingga menyentuh semua sektor baik pemerintah dan swasta, terutama di kota Batam sangat diperlukan. Pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan staf biro keuangan yang selama ini lebih banyak berkutat di belakang meja. Untuk penyegaran maka kepala Biro Keuangan berencana meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara aktif. Tidak dapat dielak bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang mumpuni mengantarkan pada terbukanya lebih banyak kesempatan untuk bekerja khususnya di perusahaan multinasional di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini (Aruminta, 2015:11-18). Perlu disadari bahwa teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan teknologi turut mempengaruhi beberapa hal. Salah satunya yang paling terpengaruh adalah pendidikan. Pentingnya mempelajari bahasa asing

juga telah disampaikan oleh salah satu filsuf dunia yang berasal dari Jerman, Johann Wolfgang von yang menyatakan, “ *Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own*” (Handayani, 2016). Hal yang tersirat dari perkataan oleh Wolfgang diatas dapat diinterpretasikan sebagai pentingnya mempelajari bahasa lain (asing) selain bahasa ibu. Mengacu pada hal ini, dan melihat kondisi perkembangan teknologi dibutuhkan juga penguasaan bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang paling penting di dunia adalah Bahasa Inggris. Bahasa ini merupakan *lingua franca*, bahasa yang dunia yang memiliki penutur terbanyak. Dengan demikian jika memiliki kemampuan berbahasa inggris maka akan meningkatkan peluang di masa depan untuk bersaing mendapatkan hidup yang lebih baik (Febriana dkk, 2019).

Umumnya bahasa itu terkait dengan pelajaran komunikasi untuk mencapai tujuan hidupnya (Febriana dkk, 2019). Pelajaran komunikasi ini kemudian dikaitkan dengan pelajaran lisan ataupun tulisan di dalam dunia pendidikan. Aldriani, Yessie, & Jusmaya, A. (2019) menyebutkan bawah skill bahasa inggris dimasa sekarang menjadi sebuah keharusan bahkan kurikulum 2013 disekolah mewajibkan pembelajaran bahasa Inggris. Sebagai sarana komunikasi, bahasa memiliki beberapa fungsi yang kemudian diperlihatkan dalam beberapa konteks yang bermakna. Target utama dalam komunikasi lisan ini sendiri yaitu agar lawan bicara mampu memahami budaya dari penutur (Husein & Dewi, 2019). Perkembangan teknologi dan pengaruhnya yang pesat dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu pengetahuan tidak hanya diberikan di bangku sekolah namun juga harus diberikan di lingkungan masyarakat di daerah yang belum memadahi pendidikannya. Manfaat dan kebergunaan pengetahuan terutama pada bidang pengetahuan Bahasa Inggris tak dapat dipungkiri telah mengubah cara kerja berbagai kegiatan di hampir semua bidang kehidupan. Salah satu tolok ukur kebergunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari berkembangnya bidang pariwisata yang makin diminati oleh wisatawan dari luar negeri. Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini untuk bersaing dalam dunia yang semakin maju ini (Febriana dkk, 2019).

Namun, sebagian besar staf masih enggan menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari. Padahal staf atau pegawai pemerintah membutuhkan penguasaan bahasa Inggris khususnya kemampuan membaca (*reading*) dan berbicara (*speaking*) (Muhfizaturrahmah dkk, 2018). Hal ini disebabkan antara lain karena tidak terbangunnya kebiasaan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, khawatir akan dianggap arogan, dan keyakinan yang salah bahwa bahasa Inggris itu sulit dan tidak semua orang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi dalam menguasainya.

Penggunaan alat media elektronik untuk mempermudah proses pembelajaran sains menekankan pada proses pembentukan keterampilan dalam kegiatan pemerolehan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan sikap ilmiah (Kelana dkk, 2021). Dalam pembelajaran ilmu sains maupun sains sosial, seperti Bahasa, diperlukan sikap yang lebih sensitif terhadap masalah-masalah sosial. Melalui kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel dalam penerapan kegiatan pembelajaran Bahasa akan nampak suatu kegiatan yang bersifat alamiah karena Bahasa itu berawal dari apa yang dinamakan ‘*arbriter*’ atau bahasa juga merupakan ‘*convention*’ atau kesepakatan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu untuk belajar sains atau Bahasa diperlukan kondisi yang sesuai dengan lingkungan para pembelajar itu. Dalam penerapan dimensi sains tersebut berkaitan dengan karakteristik belajar sains yang tidak hanya menghafal konsep

dan menjawab soal saja, tetapi mahasiswa diharapkan mampu memahami, mengamati, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang berhubungan kehidupan sehari-hari (Wardani, 2020; Fauzia & Kelana, 2020; Kelana & Pratama, 2019). Kegiatan tersebut sangat baik dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk membangun konsep dasar pengetahuan yang sedang diajarkan. Jadi dalam belajar Bahasa maupun sains perlu pengembangan proses yang lebih baik dengan menggunakan beberapa media pembelajaran yang kontemporer.

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa, media sangat diperlukan untuk pembelajaran untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian analisis situasi mitra/masyarakat binaan, kegiatan abdimas yang akan dilakukan adalah pelatihan penggunaan e-learning (Hatip et al., 2019). Media pembelajaran, baik dalam bentuk audio, visual maupun audio-visual dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih interaktif, sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik. Inovasi dalam proses pembelajaran melalui media tersebut dapat membantu penyampaian materi ajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien (Bay, 2015). Dalam masa pandemi dan menuntut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan dan pengajaran (Hatip, 2019).

Kemajuan TIK tersebut, tidak dapat dipungkiri, banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Teknologi komputer dan internet, mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran para peserta didik. Penguasaan terhadap TIK menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, TIK sangat perlu untuk diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh pendidik dan peserta didik agar dapat bersaing di dalam kehidupan global, seperti pengajaran Bahasa Inggris di lapas dengan cara daring (*online*). Mutia (2013) mengatakan bahwa *online-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. *Online-learning* sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini” (Basrowi, 2013). Menilik hal tersebut diatas, selama pandemi penggunaan media online sangat diperlukan untuk menghindari privasi dari anak-anak yang menjadi warga binaan tanpa merendahkan martabatnya. Setelah adanya pandemi metode daring sangat bermanfaat. Awalnya belum adanya fasilitas lapas untuk menyediakan fasilitasnya, dengan pendekatan persuasive maka disediakan medianya. Oleh karena itu, pengajaran di lapas anak menggunakan metode daring untuk mengajarkan Bahasa Inggris dengan aplikasi *zoom meeting*.

2. METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian ada beberapa solusi yang ditawarkan yaitu dengan pengadaan tutorial mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan sistem daring dengan aplikasi *Zoom meeting*. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik. Pelatihan akan dilakukan 6 bulan (15 Juli - 15 Desember 2021) yang berfokus dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan manfaatkan media online dengan *platform Zoom meeting*.

Pengenalan *Zoom meeting* dengan cara diunduh selama penggunaan platform Daring dengan *Zoom meeting*, proses mendaftar di didaftarkan via online, sampai pada pengenalan fitur-fitur dan keunggulan *Zoom meeting*. Pelatihan berikutnya akan difokuskan pada pengemasan konten pembelajaran serta pelaksanaan praktik dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Zoom meeting* yaitu video konferensi, telfon suara, mengirim pesan, rekam suara, presentasi secara langsung baik audio atau audio visual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan sebanyak 6 bulan. Di mulai dari tanggal 15 Juli september hingga 15 Desember 2021. Selama penelitian banyak temuan baru yang peneliti alami mengenai penggunaan aplikasi *zoom meeting* selama masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Secara umum, skenario pembelajaran sains yang telah dilaksanakan selama penelitian diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan permasalahan utama yang dikemukakan oleh pimpinan biro keuangan BP Batam tersebut dalam merealisasikan keterampilan dasar berbahasa Inggris bagi santri, maka ketua tim pengabdian menyimpulkan perlunya kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM Universitas Riau Kepulauan (Unrika) dilaksanakan Biro Keuangan BP Batam. Mengacu pada permasalahan yang dihadapi Staf Biro Keuangan BP Batam, maka tim pengabdian kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM Universitas Riau Kepulauan menawarkan solusi sebagai berikut:

1. Menyiapkan sumber daya Jurusan Pendidikan bahasa Inggris, baik dosen maupun mahasiswa yang telah ditentukan dalam tim sesuai dengan kepakaran yang dimiliki untuk mendatangi lokasi
2. Tidak membebani biaya apapun kepada pimpinan Biro Keuangan BP Batam terkait pemberian keterampilan dasar berbahasa Inggris kepada para stafnya.
3. Selain mengajar langsung para staf biro keuangan, tim pengabdijuga akan melakukan pembinaan terhadap tenaga sukarela yang bisa mengajar bahasa Inggris di lokasi agar kegiatan yang dicanangkan bisa berkelanjutan.
4. Mengupayakan program-program pemerintah maupun swasta yang bisa bersinerji dengan program pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang digagas oleh kepala biro keuangan BP Batam.

Kemudian pada pelaksana kegiatan meminta data staf dari pimpinan biro keuangan BP Batam, kemudian memutuskan memberikan bimbingan keterampilan bercakap bahasa Inggris kepada 8 staf biro keuangan BP Batam. Tabel berikut adalah nama-nama 8 peserta dari staf biro keuangan BP Batam kami samarkan dengan alfabet. Mereka adalah pegawai yang dilingkungan biro keuangan BP Batam.

Tabel 1. Nama-nama Peserta Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam 2021

| NO | Nama | Jenis Kelamin | Peserta |
|----|------|---------------|---------|
| 1 | A | L | Staf |

| | | | |
|---|---|---|------|
| 2 | B | L | Staf |
| 3 | C | L | Staf |
| 4 | D | L | Staf |
| 5 | E | L | Staf |
| 6 | F | L | Staf |
| 7 | G | P | Staf |
| 8 | H | L | Staf |

Keterangan: Nama disamarkan dengan Alfabet untuk melindungi privasi mereka.

Pelaksana kegiatan menyelenggarakan pre-test sebelum memberikan bimbingan. Pre-test ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebagai petunjuk dalam penyiapan tingkatan materi yang diajarkan sekaligus menjadi data dalam mengukur kemajuan yang dicapai peserta. Berikut adalah data hasil pre-test 8 staf biro keuangan BP Batam.

Tabel 2. Hasil Pre-Test Peserta Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam 2021

| No | Nama Santri | Hasil Pre-Test | | | Rata-Rata |
|----|-------------|----------------|--------|--------|-------------|
| | | Matter | Manner | Method | |
| 1 | A | 80 | 80 | 85 | 81,6 |
| 2 | B | 75 | 80 | 80 | 78,5 |
| 3 | C | 75 | 80 | 85 | 80 |
| 4 | D | 75 | 75 | 80 | 76,6 |
| 5 | E | 80 | 75 | 80 | 78,3 |
| 6 | F | 75 | 80 | 80 | 78,5 |
| 7 | G | 70 | 75 | 75 | 73,3 |
| 8 | H | 75 | 80 | 80 | 78,3 |

Keterangan : 80 s/d 100 = Sangat Baik; 60 s/d 80 = Baik; 40 s/d 60 = Kurang; 00 s/d 40 = Tidak Lulus

Hasil pre-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam tersebut adalah sangat Baik. Nilai rata-rata terendah adalah 73,3 dan yang paling tinggi adalah 81,6 dengan rata-rata 78,1. Ini berarti bahwa kemampuan mereka perlu ditingkatkan hingga ada yang mencapai hasil Sangat Baik. Kemampuan mereka sangat mungkin ditingkatkan sebab tidak seorangpun yang memperoleh hasil Kurang, artinya kemampuan intelektual mereka tidak buruk.

Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam, maka disusun jadwal bimbingan berbahasa Inggris di bulan Juli hingga Desember sebagai berikut:

Tabel 3. Kegiatan dalam tiap minggu Keterampilan Bahasa Inggris

| No | Hari/Tanggal | Jam Pelajaran | Materi |
|----|--------------|---------------|-----------------|
| 1 | Minggu I | 2.0 | Grammar |
| 2 | Minggu I | 3.0 | Reading |
| 3 | Minggu III | 3.0 | Writing |
| 4 | MingguIV | 3.0 | Speaking |

Bimbingan bahasa Inggris ini berlangsung secara rutin mulai 15 Juli 2021 s/d 15 Desember 2021 pada setiap hari Minggu. Pada setiap bimbingan melibatkan 2 dosen dan bergantian tiap minggu.

Tabel 4. Hasil Post-Test Peserta Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam 2021

| No | Nama Santri | Hasil Pre-Test | | | Rata-Rata |
|----|-------------|----------------|--------|--------|-------------|
| | | Matter | Manner | Method | |
| 1 | A | 80 | 85 | 85 | 83,3 |
| 2 | B | 75 | 80 | 85 | 80 |
| 3 | C | 75 | 80 | 85 | 83,3 |
| 4 | D | 75 | 80 | 80 | 78,5 |
| 5 | E | 80 | 80 | 85 | 81,6 |
| 6 | F | 80 | 85 | 90 | 85 |
| 7 | G | 75 | 80 | 80 | 78,3 |
| 8 | H | 75 | 80 | 80 | 78.3 |

Keterangan: 80 s/d 100 = Sangat Baik; 60 s/d 80 = Baik; 40 s/d 60 = Kurang; 00 s/d 40 = Tidak Lulus

Hasil post-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam adalah sangat baik dengan rata nilai 81,1, sedangkan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 85. Jika dibandingkan pada saat pre-test dimana nilai terendah yang diperoleh 73,3 dan tertinggi 81,6, dengan rata-rata 78,1. Jadi hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test dalah 79,6, maka nilai capaian staf biro keuangan BP Batam mengalami peningkatan signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemik COVID-19. Aplikasi *zoom meeting* memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran sains terutama mengembangkan sikap-sikap ilmiah seperti mandiri, kreatif, disiplin, berpikir kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Kelana dkk, 2021). Adapun kesulitan yang dihadapi peserta pelatihan Bahasa Inggris selama merupakan pengetahuan tambahan yang diberikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat LPPM Universitas Riau kepulauan teradap staf biro keuangan BP Batam. Materi bercakap bahasa Inggris yang disajikan berupa *Pre-Tes, Grammar, Reading, Writing, Speaking*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diperoleh dari perbandingan *pre-test* dan *post-test*. Hasil *post-test* diperoleh suatu kesimpulan

bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris staf biro keuangan BP Batam adalah sangat baik dengan rata nilai 81,1, sedangkan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 85. Jika dibandingkan pada saat pre-test dimana nilai terendah yang diperoleh 73,3 dan tertinggi 81,6, dengan rata-rata 78,1. Jadi hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test adalah 79,4, maka nilai capaian staf biro keuangan BP Batam mengalami peningkatan signifikan.

5. SARAN

Peningkatan speaking Bahasa Inggris perlu ditingkatkan dengan metode yang lebih efektif mengingat kesibukan staf biro keuangan agar hasilnya lebih signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala biro Keuangan dan LPPM Unrika memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldriani, Yessie, & Jusmaya, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sagulung Batam. *Puan Indonesia*, 1(1), 1-9. Retrieved from <https://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php/about/article/view/4>
- Araminta, L.D.W, Halimi, S.S. 2015. NeedsAnalysis of Universitas Indonesia'sEngineering Students. *IndonesianJournal of Applied Linguistics*. Vol 5.No 1, 11-1.
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK.*, VI(2).
- Bay, I. . et al. (2015). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Media Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo. *Laporan Tugas*, 78-79. <file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/Pendampingan-Guru-Sekolah-Dasar-dan-Sekolah-Menengah-Pertama-dalam-Meningkatkan-Kualitas-Pembelajaran-melalui-Pelatihan-Pengembangan-Media-Interaktif-di-Desa-Botuwombato-Kecamatan-Kwandang-Kabupaten-Gorontalo-Utar.pdf>
- Fauzia, N. L. U., & Kelana, J. B. (2020). Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using the Project Based Learning (PjBL) Model. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4). <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i4.28377>
- Febriana Tamrin, Andi, dan Yanti (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di desa betao kabupaten sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15 (2), 2019: 61-72 p-ISSN 1858-3571 | e-ISSN 2580-9628
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam MenyongsongAsean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Ispi) Jawa Tengah*, 3(1), 102-106. Retrieved From http://Ispijateng.Org/Wp-Content/Uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-BerbahasaInggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri-Handayani.Pd

- Hatip, A., Sucipto, S., & Setiawan, W. (2019). Pelatihan Penggunaan E-learning Berbasis Media Sosial Edmodo bagi Guru SD Negeri Mulyorejo I Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.428>
- Husein, A. M., & Dewi, R. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru Di Mts. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. *Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–43
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). BAHAN AJAR IPA BERBASIS LITERASI SAINS. Bandung: LEKKAS
- Kelana, Jajang Bayu, Medita Ayu Wulandari, Duhita Savira Wardani(2021)Penggunaan aplikasi zoom meeting di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran sains. *Jurnal Elementary.Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 4 No. 1 Januari 2021, ISSN 2614-5596 hal. 18-22. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Muhfizaturrahmah, Hermaniar, Yulieda dan Nurhening Yuniarti (2018).Upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui program study visit ke luar negeri. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 2, No. 2, November 2018 ISSN 2548-8260 (Media Online)<http://journal.uny.ac.id/index.php/je>
- Mutia, I. (2013). "Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses", *JIPTEK*.6(4), 278–289.
- Wardani, Duhita Savira. (2020). Usaha Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah melalui Model Problem Based Learning di kelas V SDN Babatan V/460 Surabaya. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(4), 104–117.